

The Influence Of Higher Education Image, Location, Reference Groups And Education Costs On New Students' Decisions To Choose To Study At University Of Stikubank In Academic Year 2022/2023

Pengaruh Citra Perguruan Tinggi, Lokasi, Kelompok Referensi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Baru Memilih Berkuliah Di Universitas Stikubank Tahun Ajaran 2022/2023

Heni Ersalena^{1*}, Alimuddin Rizal Riva'i²

Universitas Stikubank^{1,2}

heniersalena1985@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

Students need consideration about the relevant tertiary institution before prospective students decide on a place to study. The purpose of this study was to determine the effect of college image, location, reference group and tuition fees on new students' decisions to choose to study at Stikubank University for the 2022/2023 academic year. The population in the study were all Stikubank University students for the 2022/2023 academic year. The sampling technique in this study was proportional sampling based on the faculty with a sample size of 100 people. The type of data used in this research is primary data. Primary data is data that is directly obtained from research respondents, namely the results of distributing questionnaires to New Students of all Stikubank University Faculties for Academic Year 2022/2023 Odd Semester who have obtained a Student Identification Number (NIM). Questionnaires were distributed to respondents using the Google form via Whatsapp media. The analytical method used in this study is multiple regression analysis. The results of this study are that the image of the college, location, reference group and tuition fees have a positive and significant effect on the decision of new students to choose to study at Stikubank University for the 2022/2023 Academic Year.

Keywords: *image, location, reference group, education costs, decision to choose a university*

ABSTRAK

Mahasiswa membutuhkan pertimbangan tentang perguruan tinggi terkait sebelum calon mahasiswa memutuskan tempat untuk berkuliah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh citra perguruan tinggi, lokasi, kelompok referensi dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank Tahun Ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Stikubank tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *proportional sampling* berdasarkan fakultas dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung didapat dari responden penelitian yaitu hasil pembagian kuisisioner kepada Mahasiswa Baru Seluruh Fakultas Universitas Stikubank Tahun Ajaran 2022/2023 Semester Ganjil yang telah memperoleh Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Kuisisioner didistribusikan kepada responden menggunakan google form melalui media Whatsapp. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah citra perguruan tinggi, lokasi, kelompok referensi dan biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata kunci : citra, lokasi, kelompok referensi, biaya pendidikan, keputusan memilih universitas

1. Pendahuluan

Salah satu bentuk dari perguruan tinggi swasta adalah universitas swasta. Saat ini terdapat 39 universitas swasta di Jawa Tengah, dengan 13 universitas dari daftar tersebut berlokasi di Kota Semarang (STIKI, 2022). Hasil ini menunjukkan bahwa 33% dari seluruh

universitas swasta di Provinsi Jawa Tengah berlokasi di Kota Semarang. Kondisi ini juga mengungkapkan bahwa persaingan antar universitas swasta di kota Semarang untuk mendapatkan mahasiswa cukup ketat karena satu universitas harus bersaing dengan 12 universitas swasta lainnya. Salah satu universitas swasta di kota Semarang adalah Universitas Stikubank (Unisbank). Didirikan sejak tahun 1968 dengan bentuk akademik, sejak tahun 2001, STMIK Stikubank dengan Keputusan Mendiknas Nomor 234/U/2000 ditetapkan menjadi Universitas dengan mengelola lima Fakultas dan 13 Program Studi. Saat ini Universitas Stikubank (Unisbank) memiliki 4 Fakultas dengan 13 Program Studi Pilihan dan Program Diploma dengan 2 pilihan Program Studi.

Permasalahan yang dialami oleh Unisbank saat ini adalah adanya masalah dari penerimaan mahasiswa baru dimana penerimaan mahasiswa baru dalam beberapa tahun terakhir belum dapat memenuhi target yang ditetapkan oleh Unisbank. Jumlah mahasiswa baru Unisbank dari tahun 2018 hingga tahun 2021 selalu mengalami penurunan dalam empat tahun terakhir. Hal ini semakin terlihat pada tahun 2020 dan 2021 dimana jumlah realisasi mahasiswa baru yang diterima hanya 79,17% dan 43,75% dari target yang ditetapkan. Kondisi ini juga terlihat dari perbandingan antara total pendaftar Unisbank dengan jumlah realisasi mahasiswa baru yang benar-benar masuk.

Jumlah pendaftar Universitas Stikubank pada seluruh Fakultas/ Program Studi tahun 2018 hingga 2021 selalu mengalami penurunan baik pada kelas reguler dan kelas karyawan. Fenomena ini sebanding dengan realisasi jumlah mahasiswa baru. Meskipun terjadi peningkatan persentase mahasiswa yang melakukan pendaftaran yaitu membayar uang registrasi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2019 namun secara jumlah mahasiswa menurun drastis yaitu 2686 pendaftar ditahun 2018 menjadi 1931 pendaftar. Sedangkan jumlah mahasiswa yang berhasil memperoleh NIM sebanyak 1669 mahasiswa pada tahun 2018 menurun menjadi 1343. Hal ini menunjukkan adanya penurunan dari keputusan mahasiswa baru dalam memilih berkuliah di Unisbank.

Keputusan pemilihan kampus adalah dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk dari perilaku konsumen (Kana, 2016). Mahasiswa dapat dikatakan sebagai konsumen dari sebuah Universitas yang memiliki kebutuhan untuk mendapatkan ilmu dan juga gelar dari sebuah jurusan yang diambilnya. Seorang konsumen membutuhkan berbagai macam informasi sehingga didapatkan alternatif terbaik untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, dibutuhkan informasi tentang perguruan tinggi terkait sebelum calon mahasiswa memutuskan tempat untuk berkuliah (Budiyono dan Pardanawati, 2014). Dalam melakukan pemilihan berkuliah di salah satu kampus universitas swasta, dibutuhkan beberapa pertimbangan oleh mahasiswa baru tersebut. (Harahap dkk, 2020) menyatakan bahwa citra universitas merupakan suatu hal yang penting dalam pertimbangan mahasiswa baru untuk memilih perguruan tinggi. Citra dalam perspektif perguruan tinggi adalah kesan atau pengalaman secara keseluruhan yang idirasakan imasyarakat, calon mahasiswa, mahasiswa dan institusi lain terhadap suatu perguruan tinggi (Ningsih, 2019). Selain citra suatu universitas, lokasi dapat menjadi pertimbangan yang penting untuk seseorang dalam melakukan pemilihan kampus. Anggia (2017) menyatakan bahwa memilih lokasi merupakan keputusan penting untuk dilakukan oleh seorang mahasiswa, karena lokasi yang strategis dapat membuat mahasiswa mempertimbangkan mengenai waktu dalam menuju ke kampusnya. Pemilihan mahasiswa terhadap suatu universitas swasta juga tidak dapat dilepaskan dari referensi yang diterimanya dari orang lain (Setiawan, 2018). Referensi adalah suatu informasi yang dapat dijadikan sebagai rujukan atau sumber acuan untuk mempertegas suatu pernyataan yang disampaikan. Kelompok referensi sering dijadikan pedoman oleh seseorang dalam bertingkah laku (Kana, 2016). Anggota-anggota kelompok referensi sangat berperan dalam proses sosialisasi mahasiswa sebagai konsumen (Supardin, Indawati, & Walipah, 2019). Salah satu pertimbangan utama dari seorang

mahasiswa dalam menentukan tempat kuliahnya adalah biaya pendidikan. Biaya pendidikan menjadi suatu yang penting karena biaya pendidikan tidak hanya berlangsung satu kali saja namun akan berkesinambungan selama mahasiswa tersebut berkuliah (Supardin dkk, 2019). Hal ini menjadikan biaya pendidikan perlu untuk diperhatikan oleh mahasiswa dalam memilih universitas swasta.

Berdasarkan latar belakang didapatkan permasalahan yang timbul dari data adalah menurunnya keputusan mahasiswa baru untuk memilih Unisbank sebagai tempatnya berkuliah dimana dari tahun 2019 hingga tahun 2021 rasionya mengalami penurunan terus menerus. Sehingga tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh citra perguruan tinggi, lokasi, kelompok referensi dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Tinjauan Pustaka

Perilaku konsumen didefinisikan sebagai parameter niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu atau membuat keputusan untuk membeli produk atau layanan (Schiffman & Kanuk, 2015). Perilaku konsumen adalah kesediaan pelanggan untuk membeli produk atau layanan tertentu (Kotler & Armstrong, 2014). Perilaku konsumen adalah ukuran sikap responden terhadap pembelian produk atau memanfaatkan layanan (Liu, dkk, 2019). Perilaku konsumen adalah kemungkinan bahwa konsumen akan membeli produk atau jasa yang menunjukkan ukuran kecenderungan setiap pembelanja untuk membeli produk atau layanan (Wang, dkk, 2017). Perilaku adalah tahapan yang berkaitan erat pada konsumen untuk melakukan sebuah proses pembelian, dimana pada tahapan tersebut, konsumen akan melakukan pencarian, penenlitian, dan pengevaluasian produk ataupun jasa. Perilaku inilah yang mendasari konsumen untuk membuat keputusan pembelian, yang disebut sebagai perilaku konsumen.

Menurut Kotler & Armstrong (2014), keputusan pembelian didefinisikan sebagai tahap dimana pembeli benar-benar melakukan pembelian produk. Keputusan pembelian adalah proses ketika konsumen dihadapkan pada suatu permasalahan kemudian mencari dan mengumpulkan informasi mengenai produk atau merek yang berperan sebagai solusi dalam suatu masalah dan melakukan evaluasi atau pemilihan produk untuk melakukan pembelian terhadap suatu produk/merek tertentu (Tjiptono, 2014). Menurut Pramana (2020), keputusan pembelian merupakan suatu tindakan nyata konsumen untuk membeli suatu produk/merek tertentu sebagai hasil dari pemilihan beberapa alternatif dari permasalahan yang ada. Keputusan pembelian adalah pilihan yang berasal dari hasil evaluasi beberapa solusi atau alternatif berdasarkan pengetahuan yang dimiliki konsumen (Kristiawan & Keni, 2020).

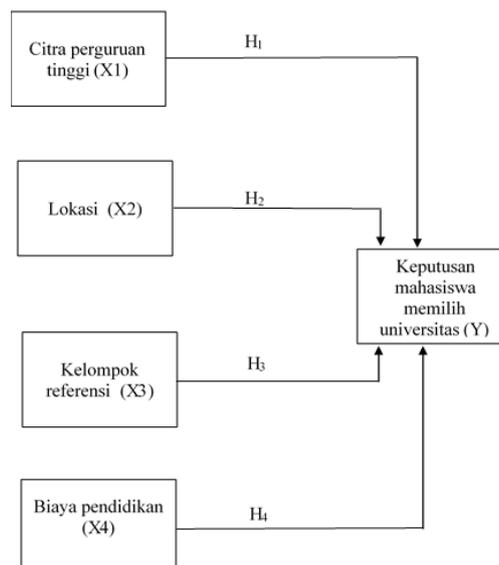
Citra merek adalah persepsi pelanggan terhadap merek berdasarkan interaksi mereka (Šeric, dkk, 2016). Citra merek adalah seperangkat asosiasi yang berkaitan dengan hal-hal seperti atribut produk, manfaat iatau harga, yang diorganisasikan dengan cara yang bermakna (Dib & Alhaddad, 2014). Citra merek adalah ikesan, pandangan atau perspektif yang dibentuk pelanggan tentang merek tertentu di benak mereka yang dikembangkan selama periode waktu tertentu melalui pengalaman produk dan identitas merek yang diciptakan oleh perusahaan (Alhaddad & Alhaddad, 2015).

Menurut Kotler & Armstrong (2014) pemilihan lokasi oleh pengusaha merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai kesuksesan. Lokasi yang tepat adalah lokasi yang mudah diakses oleh target pasar. Tepatnya pemilihan lokasi berdampak pada penjualan, semakin sesuai dengan target pasar maka toko tersebut akan memiliki penjualan yang konsisten. (Kotler & Keller, 2009) juga mengatakan bahwa "*place includes company activities that make the product available to target consumers.*" Lokasi dapat digunakan sebagai pengukur atau mengestimasi potensi pasarpada saat hendak membuka suatu bisnis. Beda area

tentu potensi dan permintaan pasarnya juga pasti berbeda (Kotler & Keller, 2009). Menurut Tjiptono (2016), lokasi adalah tempat suatu usaha dapat beroperasi atau bisa dibidang sebagai tempat untuk menjual barang atau jasa yang dihasilkan. (Nitisusastro, 2013) mengatakan bahwa lokasi adalah “tempat, kedudukan secara fisik yang mempunyai fungsi strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha.”

Kelompok adalah orang-orang disekeliling individu, baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Bisa teman, saudara, tetangga, artis pujaan, pemimpin agama, atau figur-figur politik seperti artis dan pimpinan perusahaan yang terkemuka (Sumarwan, 2015). Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang (Kotler & Armstrong, 2014). Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok keanggotaan. Kelompok referensi digunakan oleh seseorang sebagai dasar untuk perbandingan atau sebuah referensi dalam membentuk respon. Kelompok referensi akan memberikan standar dan nilai yang akan mempengaruhi perilaku seseorang (Kana, 2016). Seorang konsumen akan cenderung mengikuti apa yang dikatakan atau disarankan oleh kelompok referensi jika ada tekanan kuat untuk mengikuti norma-norma yang ada. Pengaruh semakin kuat jika ada sanksi sosial bagi konsumen yang tidak mengikuti saran dari kelompok referensi.

Biaya Pendidikan menjadi salah satu masukkan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peran yang penting (Supardin dkk, 2019). Biaya (*cost*) dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga. Konsep biaya dalam bidang pendidikan akan terkait dengan organisasi pelayanan pendidikan sebagai produsen jasa pendidikan keahlian, keterampilan, ilmu pengetahuan, karakter dan nilai-nilai yang dimiliki seorang lulusan (Setiawan, 2018). Berdasarkan dari teori dan latar belakang maka dapat dibentuk kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian Empiris

3. Metode Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Baru Seluruh Fakultas Universitas Stikubank Tahun Ajaran 2022/2023 Semester Ganjil yang telah memperoleh Nomor Induk

Mahasiswa (NIM). Objek penelitian dipilih berdasarkan kemudahan pengumpulan data dan kemudian dijadikan sebagai bahan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Stikubank tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional sampling* ialah teknik pengambilan sampel berdasarkan pengelompokan sampel dari karakteristik tertentu (Sugiyono, 2020). Teknik *quota sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah atau batasan tertentu (quota) (Sugiyono, 2020).

Jumlah sampel minimum pada penelitian ini yaitu 90 responden dari hasil perkalian 18 indikator dengan 5. Namun, agar memudahkan dalam perhitungan maka jumlah sampel menjadi 100 responden. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Hair dkk (2014) yang mengemukakan bahwa pengukuran dianggap baik jika memiliki jumlah sampel 100 – 200 responden. Dengan *proportional sampling*, sampel sejumlah 100 orang responden akan dibagi menjadi sesuai jumlah fakultas di Universitas Stikubank.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung didapat dari responden penelitian yaitu hasil pembagian kuisisioner kepada Mahasiswa Baru Seluruh Fakultas Universitas Stikubank Tahun Ajaran 2022/2023 Semester Ganjil yang telah memperoleh Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner yang langsung diberikan kepada responden.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah citra perguruan tinggi yang diukur dari tiga indikator berdasarkan (Jalilvand & Samiei, 2012), lokasi dengan lima indikator berdasarkan (Kotler & Armstrong, 2014), kelompok referensi dengan tiga indikator berdasarkan (Setiawan, 2018) dan biaya pendidikan dengan dua indikator berdasarkan Setiawan (2018). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa melakukan pemilihan universitas dengan empat indikator berdasarkan (Kotler & Keller, 2009).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap keputusan mahasiswa baru memilih kuliah (Y), persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Keputusan mahasiswa baru memilih kuliah
a	= Konstanta
$b_1 - b_{10}$	= Koefisien regresi berganda
X_1	= citra perguruan tinggi
X_2	= lokasi
X_3	= kelompok referensi
X_4	= biaya pendidikan
e	= Error atau galat

4. Hasil dan Pembahasan

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Stikubank tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *proportional sampling* berdasarkan fakultas dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Kuisisioner didistribusikan kepada responden menggunakan google form melalui media Whatsapp. Jumlah responden yang dihubungi sebanyak 100 orang, dan ke 100 orang tersebut memenuhi kriteria dan persyaratan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Jadi ukuran sample yang diolah dalam penelitian ini sebesar 100 orang responden.

Berikut adalah deskripsi responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, usia, domisili, dan fakultas.

Table 1. Deskripsi Variabel Citra perguruan tinggi

Citra perguruan tinggi (X1)	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum	Std Deviasi
CPT1	3.4300	4,00	4,00	1.00	5.00	343.00	1.06605
CPT2	3.5900	4,00	4,00	1.00	5.00	359.00	0.93306
CPT3	3.7700	4,00	4,00	1.00	5.00	377.00	1.16216

Berdasarkan nilai mean atau rata-rata variabel citra perguruan tinggi maka mean paling rendah pada indikator dan dengan nilai 3,43 yaitu pada indikator merasa Unisbank adalah universitas yang sangat populer, sedangkan indikator dengan nilai tertinggi adalah merasa Unisbank memiliki *goodwill* (nama baik) dengan nilai 3,77. Artinya indikator Unisbank adalah universitas yang sangat populer perlu mendapat perhatian pihak Universitas Stikubank Semarang karena nilai rata-rata dari jawaban responden paling rendah. Sedangkan dilihat dr median nilainya rata-rata 4 artinya jawaban responden cenderung setuju dengan indikator. Sedangkan nilai modus adalah 4 artinya reponden paling banyak menjawab setuju dengan indikator. Jika dilihat dari nilai jawaban responden minimum 1 artinya tidak ada mahasiswa yang menjawab indikator citra perguruan tinggi buruk, dan nilai maksimum 5 artinya mahasiswa menjawab indikator citra perguruan tinggi sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel citra perguruan tinggi kerja Universitas Stikubank Semarang sudah baik yang menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Stikubank Semarang merasa Unisbank memiliki reputasi dan nama baik.

Table 2. Deskripsi Variabel Lokasi

Lokasi (X2)	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum	Std Deviasi
LOK1	3.6400	4,00	4,00	1.00	5.00	364.00	1.02020
LOK2	3.8500	4,00	4,00	1.00	5.00	385.00	1.15798
LOK3	3.7100	4,00	4,00	1.00	5.00	371.00	1.18317
LOK4	3.6600	4,00	4,00	2.00	5.00	366.00	.83145
LOK5	3.7500	4,00	4,00	1.00	5.00	375.00	.91425
LOK6	3.9200	4,00	4,00	1.00	5.00	392.00	.95007

Berdasarkan nilai mean atau rata-rata variabel lokasi maka mean paling rendah pada indikator memiliki akses yang mudah dicapai (misalnya transportasi yang mudah ditemukan) dengan nilai 3,64 sedangkan paling tinggi pada indikator Unisbank memiliki lingkungan sekitar kampus yang nyaman dengan nilai 3,92. Artinya indikator memiliki akses yang mudah dicapai perlu mendapat perhatian pihak Universitas Stikubank Semarang karena nilai rata-rata dari jawaban responden paling rendah. Sedangkan dilihat dr median nilainya 4 artinya jawaban responden cenderung setuju. Sedangkan nilai modus adalah 4 artinya reponden paling banyak menjawab setuju. Jika dilihat dari nilai jawaban responden minimum 1 artinya ada mahasiswa yang menjawab indikator lokasi buruk, dan nilai maksimum 5 artinya mahasiswa menjawab indikator lokasi sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel lokasi mahasiswa Universitas Stikubank Semarang baik sehingga dapat mudah dijangkau, memiliki area yang cukup luas dan memiliki lingkungan sekitar kampus yang nyaman.

Table 3. Deskripsi Variabel Kelompok referensi

Kelompok referensi (X3)	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum	Std Deviasi
KR1	3.4500	3,00	3,00	1.00	5.00	345.00	1.02863
KR2	3.5000	3,50	3,00	1.00	5.00	350.00	.84686
KR3	3.5300	4,00	4,00	1.00	5.00	353.00	1.02942

Berdasarkan nilai mean atau rata-rata variabel kelompok referensi maka mean paling rendah pada orang tua mahasiswa memandang bahwa berkuliah di Unisbank sebagai sesuatu yang membanggakan dengan nilai 3,45 sedangkan paling tinggi pada indikator alumni Unisbank mampu memberikan informasi mengenai Unisbank secara jelas dengan nilai 3,53. Artinya indikator kebanggaan berkuliah di Unisbank perlu mendapat perhatian pihak Universitas Stikubank Semarang karena nilai rata-rata dari jawaban responden paling rendah. Sedangkan dilihat dr median nilainya 3 hingga 4 artinya jawaban responden cenderung setuju. Sedangkan nilai modus adalah 3 dan 4 artinya reponden paling banyak menjawab setuju. Jika dilihat dari nilai jawaban responden minimum 1 artinya ada mahasiswa yang menjawab indikator kelompok referensi sangat buruk, dan nilai maksimum 5 artinya mahasiswa menjawab indikator kelompok referensi sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel kelompok referensi Universitas Stikubank Semarang baik sehingga kelompok referensi dipandang sebagai sumber informasi untuk mahasiswa baru.

Table 4. Deskripsi Variabel Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan (X4)	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum	Std Deviasi
BPE1	3.4400	4,00	4,00	1.00	5.00	344.00	1.01822
BPE2	3.6100	4,00	4,00	1.00	5.00	361.00	1.06263
BPE3	3.4300	4,00	4,00	1.00	5.00	343.00	1.01757

Berdasarkan nilai mean atau rata-rata variabel biaya pendidikan maka mean paling rendah pada indikator biaya transportasi yang dikeluarkan selama kuliah di Unisbank terjangkau dengan nilai 3,43 sedangkan paling tinggi pada indikator biaya hidup (tempat tinggal dan makan) di sekitar Unisbank terjangkau dengan nilai 3,61. Artinya indikator biaya transportasi yang dikeluarkan selama kuliah di Unisbank perlu mendapat perhatian pihak Universitas Stikubank Semarang karena nilai rata-rata dari jawaban responden paling rendah. Sedangkan dilihat dr median nilainya 4 artinya jawaban responden cenderung setuju. Sedangkan nilai modus adalah 4 artinya reponden paling banyak menjawab setuju. Jika dilihat dari nilai jawaban responden minimum 1 artinya ada mahasiswa yang menjawab indikator biaya pendidikan sangat buruk, dan nilai maksimum 5 artinya mahasiswa menjawab indikator biaya pendidikan sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel biaya pendidikan Universitas Stikubank Semarang baik sehingga biaya pendidikan di Unisbank cukup terjangkau.

Table 5. Deskripsi Variabel Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank

Biaya pendidikan (X4)	Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum	Std Deviasi
KP1	3.7800	4,00	4,00	1.00	5.00	378.00	.98041
KP2	3.8200	4,00	4,00	1.00	5.00	382.00	1.09526
KP3	3.8500	4,00	4,00	1.00	5.00	385.00	.99874
KP4	3.6600	4,00	4,00	1.00	5.00	366.00	.99717

Berdasarkan nilai mean atau rata-rata variabel keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank maka mean paling rendah pada indikator mengevaluasi alternatif perguruan tinggi lainnya sebelum memilih Unisbank dengan nilai 3,66 sedangkan paling tinggi pada indikator mantap memilih Unisbank sebagai tempat berkuliah dengan nilai 3,85. Artinya indikator mengevaluasi alternatif perguruan tinggi lainnya sebelum memilih Unisbank perlu mendapat perhatian pihak Universitas Stikubank Semarang karena nilai rata-rata dari jawaban responden paling rendah. Sedangkan dilihat dr median nilainya 4 artinya jawaban responden cenderung cukup setuju. Sedangkan nilai modus adalah 4 artinya reponden paling banyak menjawab cukup setuju. Jika dilihat dari nilai jawaban responden minimum 1 artinya ada mahasiswa yang menjawab indikator keputusan mahasiswa baru

memilih berkuliah di Universitas Stikubanksangat buruk, dan nilai maksimum 5 artinya mahasiswa menjawab indikator keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubanksangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa Variabel keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank masuk dalam kategori baik sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa Universitas Stikubank Semarang yakin dan mantap dalam memilih berkuliah di Universitas Stikubank.

Penelitian ini menggunakan data primer. Data dikumpulkan dengan teknis kuesioner, yaitu dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Selanjutnya responden memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan. Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Kuesioner yang diberikan dirancang dengan menggunakan skala likert. Keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Untuk mengatasi hal tersebut dua macam pengujian yaitu *test of validity* (uji validitas atau kesahihan) dan *of ireliability* (uji kehandalan).

Table 6. Uji Validitas KMO-Bartlett

KMO	Sig	Keterangan
0,923	0,000	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada pengujian validitas untuk masing-masing variabel hasilnya adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai KMO sebesar $0,923 > 0,5$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Table 7. Uji Validitas Loading Factor

Indikator	Loading Factor	Keterangan
CPT1	0,801	Valid
CPT2	0,858	Valid
CPT3	0,827	Valid
LOK1	0,707	Valid
LOK2	0,826	Valid
LOK3	0,737	Valid
LOK4	0,655	Valid
LOK5	0,505	Valid
LOK6	0,675	Valid
KR1	0,553	Valid
KR2	0,929	Valid
KR3	0,557	Valid
BPE1	0,861	Valid
BPE2	0,713	Valid
BPE3	0,708	Valid
KP1	0,791	Valid
KP2	0,674	Valid
KP3	0,706	Valid
KP4	0,855	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada pengujian validitas untuk masing-masing variabel citra perguruan tinggi, lokasi, kelompok referensi, biaya pendidikan dan keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubankhasilnya adalah valid, dari semua nilai loading factor bernilai lebih dari 0,4.

Table 8. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Standarisasi	Ket
1	Citra perguruan tinggi	0,893	0,700	Reliabel
2	Lokasi	0,901	0,700	Reliabel
3	Kelompok referensi	0,812	0,700	Reliabel
4	Biaya pendidikan	0,886	0,700	Reliabel
5	Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank	0,899	0,700	Reliabel

Nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai standarisasi atau batas yang ditentukan yaitu 0,700. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mencari persamaan regresi atau pengaruh antara citra perguruan tinggi, lokasi, kelompok referensi dan biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Unisbank.

Table 9. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.660	1.074		1.545	.126
	Citra perguruan tinggi	.226	.106	.182	2.126	.036
	Lokasi	.174	.081	.245	2.144	.035
	Kelompok referensi	.397	.164	.264	2.416	.018
	Biaya pendidikan	.280	.128	.218	2.193	.031

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,182X_1 + 0,245X_2 + 0,264X_3 + 0,218X_4$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut di atas menunjukkan bahwa :

- b_1 (nilai koefisien regresi citra perguruan tinggi) sebesar 0,181 mempunyai arti jika citra perguruan tinggi meningkat, sedangkan variabel yang lain adalah tetap (konstan), maka keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 9. pengaruh citra perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank bahwa didapat nilai koefisien regresi 0,182 dengan signifikansi 0,036 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh positif dan signifikan antara citra perguruan tinggi terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank.
- b_2 (nilai koefisien regresi lokasi) sebesar 0,245 mempunyai arti jika lokasi meningkat, sedangkan variabel yang lain adalah tetap (konstan), maka keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 9. pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank bahwa didapat nilai koefisien regresi 0,245 dengan signifikansi 0,035 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, ada pengaruh positif dan signifikan antara Lokasi terhadap Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank.
- b_3 (nilai koefisien regresi kelompok referensi) sebesar 0,264 mempunyai arti jika kelompok referensi meningkat, sedangkan variabel yang lain adalah tetap (konstan), maka keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 9, pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank bahwa didapat nilai koefisien regresi 0,264 dengan signifikansi 0,018 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya, kelompok

referensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank.

- d. b_4 (nilai koefisien regresi biaya pendidikan) sebesar 0,218 mempunyai arti jika biaya pendidikan meningkat, sedangkan variabel yang lain adalah tetap (konstan), maka keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank akan meningkat. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 9, pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank bahwa didapat nilai koefisien regresi 0,218 dengan signifikansi $0,031 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya, biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank.
- e. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank adalah kelompok referensi, dibuktikan dengan nilai koefisien regresinya sebesar 0,264 yang lebih besar bila dibandingkan dengan variabel lainnya.

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Table 10. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	847.002	4	211.751	42.015	.000 ^b
	Residual	478.788	95	5.040		
	Total	1325.790	99			

a. Dependent Variable: Keputusan pemilihan

b. Predictors: (Constant), Biaya pendidikan, Citra perguruan tinggi, Kelompok referensi, Lokasi

Citra perguruan tinggi, lokasi, kelompok referensi dan biaya pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Hasil uji F pada tabel 4.16 diperoleh nilai signifikan 0,000 ($\text{sig} < \alpha$ 0,05) hasil ini memperlihatkan bahwa model mampu secara signifikan dalam menjelaskan fenomena sejauh mana variabel citra perguruan tinggi, lokasi, kelompok referensi dan biaya pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank.

Table 11. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.639	.624	2.24497

a. Predictors: (Constant), Biaya pendidikan, Citra perguruan tinggi, Kelompok referensi, Lokasi

b. Dependent Variable: Keputusan pemilihan

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,624, hal ini berarti bahwa variabilitas keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank mampu dijelaskan sebesar 39,4% oleh variabel independen yaitu citra perguruan tinggi, lokasi, kelompok referensi dan biaya pendidikan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Citra perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,226 dengan signifikansi $0,036 < 0,05$. Sehingga

dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini Citra perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Dalam melakukan pemilihan berkuliah di salah satu kampus universitas swasta, dibutuhkan beberapa pertimbangan oleh mahasiswa baru tersebut. Harahap dkk (2020) menyatakan bahwa citra universitas merupakan suatu hal yang penting dalam pertimbangan mahasiswa baru untuk memilih perguruan tinggi. Citra dalam perspektif perguruan tinggi adalah kesan atau pengalaman secara keseluruhan yang dirasakan masyarakat, calon mahasiswa, mahasiswa dan institusi lain terhadap suatu perguruan tinggi (Ningsih, 2019). Terkait dengan fasilitas pendidikan, nama baik perguruan tinggi, kualitas pendidikan seperti; akreditasi perguruan tinggi, fakultas dan program studi yang ada di kampus tersebut. Citra perguruan tinggi menjadi sangat penting sebagai pertimbangan calon mahasiswa dalam menentukan sikap yang tepat untuk memilih melanjutkan studi di perguruan tinggi sesuai kebutuhan dan keinginannya. Dengan adanya citra perguruan tinggi yang semakin baik akan membuat mahasiswa semakin mudah untuk melakukan pemilihan suatu universitas swasta (Harahap dkk, 2020). Ketika mahasiswa merasa Unisbank adalah universitas yang sangat populer. Adanya reputasi pengelolaan universitas yang sangat baik membuat mahasiswa merasa program studi yang ada di Unisbank sesuai dengan kebutuhan mahasiswa baru. Nama baik dari Unisbank membuat mahasiswa mantap memilih Unisbank sebagai tempat berkuliah setelah sebelumnya mengevaluasi alternatif perguruan tinggi lainnya sebelum memilih Unisbank dengan mencari informasi mengenai Unisbank sebanyak-banyaknya melalui berbagai sumber sebelum memilih Unisbank. Hasil ini sesuai dengan penelitian Budiyo dan Pardawati (2014), Ningsih (2019) dan Harahap dkk (2020) yang menyatakan Citra perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,174 dengan signifikansi $0,035 < 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Lokasi dapat menjadi pertimbangan yang penting untuk seseorang dalam melakukan pemilihan kampus. Anggia (2017) menyatakan bahwa memilih lokasi merupakan keputusan penting untuk dilakukan oleh seorang mahasiswa, karena lokasi yang strategis dapat membuat mahasiswa mempertimbangkan mengenai waktu dalam menuju ke kampusnya. Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya (Kotler & Armstrong, 2014). Adanya lokasi yang dipandang sesuai oleh mahasiswa baru akan membuatnya semakin kuat untuk memutuskan memilih berkuliah di suatu perguruan tinggi swasta (Setiawan, 2018). Adanya akses yang mudah dicapai dan mudah terlihat dari jalan raya sehingga membuat Unisbank mudah dicapai dengan menggunakan sarana transportasi umum. Lahan parkir yang cukup luas dari Unisbank yang memudahkan mahasiswa yang membawa kendaraan pribadi untuk parkir. Selain itu area Unisbank saat ini cukup untuk dilakukan ekspansi seperti pembangunan sehingga dirasakan bahwa berkuliah di Unisbank sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Lingkungan sekitar kampus Unisbank aman dan nyaman membuat mahasiswa baru mantap memilih Unisbank sebagai tempat berkuliah. Hasil ini sesuai dengan penelitian Anggia (2017) dan Setiawan (2018) yang menyatakan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,397 dengan signifikansi $0,018 < 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini Kelompok referensi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Pemilihan mahasiswa terhadap suatu universitas swasta juga tidak dapat dilepaskan dari referensi yang diterimanya dari orang lain (Setiawan, 2018). Referensi adalah suatu informasi yang dapat dijadikan sebagai rujukan atau sumber acuan untuk mempertegas suatu pernyataan yang disampaikan (Setiawan, 2018). Kelompok referensi sering dijadikan pedoman oleh seseorang dalam bertingkah laku. Anggota-anggota kelompok referensi sangat berperan dalam proses sosialisasi mahasiswa sebagai konsumen. Dalam interaksinya, mahasiswa sebagai anggota dari suatu kelompok referensi secara tidak langsung akan dipengaruhi oleh norma-norma dan nilai-nilai budaya dalam masyarakat lingkungan sekitar. Kelompok referensi merupakan seorang individu atau sekelompok orang secara nyata mempengaruhi perilaku seseorang (Kana, 2016). Lebih jauh salah satu bentuk pengaruh kelompok referensi adalah pengaruh normative dimana semakin kuat pengaruh dari kelompok referensi tersebut, maka semakin cepat seorang mahasiswa dapat menentukan pilihannya dalam berkuliah di suatu universitas (Supardin dkk, 2019). Berkuliah di Unisbank dianggap sebagai sesuatu yang membanggakan sehingga mantap memilih Unisbank sebagai tempat berkuliah. Kakak kelas yang sedang berkuliah di Unisbank memberikan masukan mengenai berkuliah di Unisbank ketika mahasiswa baru mencari informasi mengenai Unisbank sebanyak-banyaknya melalui berbagai sumber sebelum memilih Unisbank. Alumni Unisbank mampu memberikan informasi mengenai Unisbank secara jelas dan memiliki pekerjaan yang baik sehingga merasa program studi yang ada di Unisbank sesuai dengan kebutuhan mahasiswa baru. Hasil ini sesuai dengan penelitian Kana (2016), Setiawan (2018) dan Supardin dkk (2019) yang menyatakan Kelompok referensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,280 dengan signifikansi $0,031 < 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Salah satu pertimbangan utama dari seorang mahasiswa dalam menentukan tempat kuliahnya adalah biaya pendidikan. Biaya pendidikan menjadi suatu yang penting karena biaya pendidikan tidak hanya berlangsung satu kali saja namun akan berkesinambungan selama mahasiswa tersebut berkuliah (Supardin dkk, 2019). Hal ini menjadikan biaya pendidikan perlu untuk diperhatikan oleh mahasiswa dalam memilih universitas swasta. Jika biaya pendidikan yang diberikan oleh universitas dianggap terjangkau, mampu dipenuhi oleh mahasiswa, tidak memberatkan dan sesuai dengan kualitas yang didapatkan, maka mahasiswa akan mudah untuk memilih tempatnya berkuliah (Anggia, 2017). Biaya perkuliahan di Unisbank terjangkau oleh mahasiswa dibandingkan perguruan tinggi lain yang diketahui mahasiswa baru sebab mereka mengevaluasi alternatif perguruan tinggi lainnya sebelum memilih Unisbank. Biaya hidup seperti kebutuhan tempat tinggal dan makan selama perkuliahan di Unisbank terjangkau oleh mahasiswa sehingga mau untuk memutuskan berkuliah di Unisbank. Biaya transportasi yang dikeluarkan selama kuliah di Unisbank terjangkau oleh mahasiswa sehingga mantap memilih Unisbank sebagai tempat berkuliah. Hasil ini sesuai dengan penelitian Anggia (2017) dan Supardin dkk (2019) yang menyatakan biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank.

5. Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa citra perguruan tinggi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Hasil ini menunjukkan semakin baik citra perguruan tinggi kerja maka keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Hasil ini menunjukkan semakin baik lokasi maka keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank akan semakin meningkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok referensi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Hasil ini menunjukkan semakin baik kelompok referensi kerja maka keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank. Hasil ini menunjukkan semakin terjangkau biaya pendidikan maka keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubanknya akan semakin meningkat.

Saran

Keterbatasan penelitian ini adalah Penelitian ini hanya mengambil subyek pada keputusan mahasiswa baru yang sudah berkuliah di Universitas Stikubank sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk generalisasi keputusan calon mahasiswa baru yang saat ini masih belum memilih satu universitas secara umum. Peneliti mendatang dapat mengambil subyek pada calon mahasiswa baru sehingga dapat digunakan sebagai pembanding penelitian ini. Nilai koefisien determinasi 62,4% menunjukkan masih ada variabel yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa baru memilih berkuliah di Universitas Stikubank selain dari variabel-variabel citra perguruan tinggi, lokasi, kelompok referensi dan biaya pendidikan. Penelitian mendatang dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti pemasaran melalui media sosial, dan *electronic word of mouth*.

Daftar Pustaka

- Alhaddad, A. A., & Alhaddad, A. (2015). Building customer loyalty model in airline industry View project Perceived Quality, Brand Image and Brand Trust as Determinants of Brand Loyalty. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 3(4), 1–08. Retrieved from www.questjournals.org
- Anggia, S. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya, Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Musi Rawas. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Budiyono dan Pardanawati, S. L. (2014). Strategi Dan Persaingan Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 15(1), 70–80.
- Dib, H., & Alhaddad, A. (2014). The hierarchical relationship between brand equity dimensions. *European Scientific Journal*, 10(28), 183–194.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Black, W. C., Babin, J. B., & Andreson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis*. In *Neuromarketing in India: Understanding the Indian Consumer* (7th ed.). Harlow: Pearson Education Limited. <https://doi.org/10.4324/9781351269360>
- Harahap, D. A., Amanah, D., Gunarto, M., Purwanto, P., & Umam, K. (2020). Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi Di Perguruan Tinggi. *Niagawan*, 9(3), 191. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.20819>

